ABSTRAK

Regina Faisal, **2023**. Analisis Kata Cacian Bahasa Daerah Ternate pada Masyarakat Sulamadaha dalam Perspektif Sosiolinguistik. Pembimbing I Dr. Muamar Abd Halil, S. Pd., M. Pd., dan Pembimbing II Darlisa Muhamad, S. Pd., M. Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi mengenai hasil analisis pemaknaan referensial (*referential meaning*) bentuk kata-kata cacian dalam bahasa daerah Ternate. Dan kedua adalah untuk mengetahui adanya klasifikasi model/bentuk kata cacian dalam bahasa daerah Ternate pada masyarakat Sulamadaha. Sedangkan, manfaat penelitian secara garis besarnya adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk perkembangan linguistik pada umumnya dan kajian sosiolinguistik pada khususnya. Selain itu, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam bidang kebahasaan, khususnya pada analisis kata-kata cacian dalam bahasa daerah Ternate. Penelitian ini merupakan jenis penelitian etnografi menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Sulamadaha, Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan cara identifikasi dan analisis makna referensi (*referential meaning*) bentuk kata-kata cacian. Dalam penelitian ini hanya dapat dianalisis 5 (*lima*) faktor-faktor pemaknaan referensial model atau bentuk kata-kata cacian bahasa daerah Ternate, serta untuk mengetahui klasifikasi bentuk kata-kata cacian berkategori nomina, verba, dan adjektiva. Dalam penelitian ini juga Peneliti mencoba menjelaskan hasil penelitian dengan pendekatan teori etnografi komunikasi menggunakan konsep ”*Speaking*” Hymes Dell yang didasarkan atas peristiwa tutur atau peristiwa bahasa.

Keseluruhan data dan informasi yang telah digunakan, tentunya diperoleh dari hasil penyebaran lembar kuesioner (*questioner*) kepada 30 (tiga puluh) orang informan (*respondents*) masyarakat Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate. Sehingga, hasil analisis diketahui 5 (*lima*) faktor-faktor pemaknaan referensial (*referential meaning*) model atau bentuk kata-kata cacian bahasa daerah Ternate yang dituturkan (diucapkan) oleh warga/masyarakat Kelurahan Sulamadaha Ternate Barat. Peneliti juga telah mengetahui/menemukan model atau bentuk kata-kata cacian dalam bahasa daerah Ternate adalah sebanyak 92 (*Sembilan Puluh Dua*) bentuk kata-kata cacian. Adapun 5 (*lima*) faktor-faktor pemaknaan referensial (*referential meaning*) diantaranya adalah; Pemaknaan referensial Keadaan, Pemaknaan referensial Binatang, Bagian Tubuh, Mahkluk Halus, dan Pemaknaan referensial (*referential meaning*) Tempat. Dapat diketahui juga sebanyak 51 (*lima puluh satu*) klasifikasi model/bentuk kata-kata cacian dalam bahasa daerah Ternate yang berkategori; Nomina sebanyak 18 (*delapan belas*) kata, Verba sebanyak 20 (*dua puluh*) kata, dan Adjektiva sebanyak 13 (*tiga belas*) klasifikasi model/bentuk kata-kata cacian dalam bahasa daerah Ternate.

Dalam analisis peristiwa tutur/peristiwa bahasa berdasarkan konsep Hymes “*Speaking*” secara garis besarnya dapat disimpulkan bahwa dalam proses percakapan atau berinteraksi antara si Fulan –A dan si Fulan –B keduanya sama-sama sebagai pengirim dan penerima, atau pembicara dan pendengar, menggunakan kalimat yang isinya adalah sebuah perhatian tapi juga terkesan mengejek untuk mencapai tujuannya. Sementara, jalur bahasa yang digunakan antara keduanya pada peristiwa tutur tersebut adalah melalui jalur lisan (*oral speaking*) menggunakan bahasa daerah Ternate.

Kata Kunci: Bentuk Kata Cacian Bahasa Ternate, Kelurahan Sulamadaha, Sosiolinguistik, Etnografi.

ABSTRACT

Regina Faisal, **2023**. *Assessment of the Ternate Language Swear Words in the Sulamadaha Social class in a Sociolinguistic Perspective. Advisor 1st*. Dr. Muamar Abd Halil, S. Pd., M. Pd., *and Advisor 2nd* Darlisa Muhamad, S. Pd., M. Pd.

The purpose of this study was to find out the description of the analysis results of referential meaning in the model of swear words in Ternate language. Furthermore, the second is to find out whether there is a classification of models of insults in the local language of Ternate in the Sulamadaha community. Meanwhile, the benefits of this research in general are that it could be contributing knowledge to linguistic development in general and sociolinguistic studies in particular. In addition, this research could be part of references research in the field of language, especially in the analysis of swear words in Ternate language. This research is a type of ethnographic research using a qualitative approach. This research was conducted in the Sulamadaha Village, West Ternate District, Ternate City, and North Maluku Province. The data analysis technique in this research is to use identification and analysis of the referential meaning in the models of swear words. In this study, only 5 (five) factors of referential meaning models of swear words could be analyzed in Ternate language, as well as to find out the classification of swear words in the categories of nouns, verbs and adjectives. The researcher also tries to explain the results of the research using an ethnographic theory of communication approach using Hymes Dell's "Speaking" concept which is based on speech events or language events.

The entire data and information that has been used, definitely, was obtained from the results of distributing questionnaires to 30 (thirty) informants (respondents) in the community of the Sulamadaha Village, West Ternate District, Ternate City. Therefore, the results of the analysis reveal that there are 5 (five) factors of referential meaning, models of swear words in Ternate language which spoken by the community of the Sulamadaha Village. The researcher also found out that there were 92 (ninety two) models of swear words in the Ternate language. The 5 (five) factors of referential meaning include; the referential meaning of Conditions, the referential meaning of Animals, Body Parts, Spirits, and the referential meaning of Place. It could also be seen that there are 51 (fifty one) classification models/forms of swear words in Ternate languages which are categorized; Nouns of 18 (eighteen) words, Verbs of 20 (twenty) words, and Adjectives of 13 (thirteen) classification models/forms of swear words in Ternate language.

In the analysis of speech events/language events based on the concept of Hymes "Speaking" in general it could be concluded that in the process of conversation or interaction between Fulan –A and Fulan –B both as senders and receivers, or speakers and listeners, use sentences whose content is a concern but also seems to mock to achieve its goals. Meanwhile, the language path used between the both of speech event was through oral speaking using the Ternate language.

Keywords: ***Ternate language swear words, Sulamadaha village, Sociolinguistics, Ethnography***